



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 08 April 2020

Halaman: 2

3 PASIEN PDP TAK TERTOLONG

2 Pasien Positif Corona di Yogya Meninggal

YOGYA (MERAPI)- Sebanyak dua pasien positif corona di Yogya dilaporkan meninggal dunia pada Selasa (7/4). Keduanya diketahui memiliki penyakit penyerta. Di sisi lain, ada tiga Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yang juga dilaporkan meninggal sebelum hasil laboratorium mereka keluar.

Dengan jumlah ini, hingga kini sudah ada 7 pasien positif corona di

Yogya yang meninggal dunia. Seorang meninggal positif corona adalah laki-laki berusia 42 tahun warga Kota Yogyakarta dengan penyakit penyerta komorbid, diabetes, hipertensi, dan stroke. Sempat muncul kabar bahwa pasien itu belum lama dirawat di Rumah Sakit. Namun hal ini dibantah. "Bukan begitu. Pasien masuk Rumah Sakit sudah beberapa waktu lalu. Hasil

laboratorium baru kemarin keluar," ujar Juru bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih kepada wartawan kemarin.

Dikatakan, pasien positif kedua yang meninggal adalah seorang laki-laki berusia 60 tahun warga Sleman. Dia diketahui memiliki penyakit penyerta diabetes dan hipertensi dan

***Bersambung ke halaman 9**

2 Pasien

dan meninggal di RSUP dr Sardjito.

Selain itu dilaporkan 3 kematian Pasien Dalam Pengawasan (PDP) dalam proses uji laboratorium terdiri dari perempuan berusia 95 tahun warga Sleman, perempuan berusia 84 tahun warga Kota Yogyakarta, dan seorang laki-laki berusia 60 tahun warga Kota Yogyakarta.

Adapun penambahan jumlah kasus Covid-19 terkonfirmasi positif, menurut laporan hasil uji BBTCL sebanyak 1 kasus, seorang laki-laki berusia 51 tahun warga Kota Yogyakarta. Sehingga jumlah kasus positif menjadi 38 kasus, 6 di antaranya sembuh dan 7 lainnya meninggal dunia. "Hingga hari ini jumlah Orang Dalam Pengawasan (ODP) sebanyak 2.908 orang," jelas Berty.

Di Gunungkidul, dilaporkan sudah ada 3 pasien berstatus PDP corona meninggal dunia setelah menjalani perawatan di rumah sakit rujukan. Yang terakhir adalah seorang wanita warga Ponjong. "Kami masih melakukan penelusuran mengenai riwayat pasien wanita yang berasal dari Kecamatan Ponjong tersebut," kata Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul dr Dewi Irawaty

MKes, Selasa (7/4)

Dijelaskan, upaya penelusuran riwayat perawatan medis yang bersangkutan masuk rumah sakit sebagai pasien PDP corona masih dilakukan oleh Puskesmas Ponjong. Penelusuran ini terkait dengan riwayat pasien dari mulai perjalanan hingga masuk rumah sakit.

Saat ini, kata dia, keluarga pasien positif corona di Kecamatan Playen berjumlah 2 kepala keluarga dan sudah dilakukan isolasi mandiri di rumah. Mereka tidak boleh keluar, tidak boleh melakukan kontak dengan orang lain, menggunakan alat makan dan mandi sendiri. Jika selama 14 hari tidak ada keluhan nantinya akan dinyatakan tidak terinfeksi. "Kami berharap mereka yang diisolasi dapat patuh dan harapannya tidak ada yang tertular Covid-19," ucapnya.

Sementara, Gugus Tugas Penanganan COVID-19 Kabupaten Sleman mencatat hingga Selasa 6 April 2020 di wilayah setempat ada sebanyak 10 orang meninggal akibat virus corona penyebab COVID-19.

"Dari 10 orang yang meninggal tersebut, tujuh orang merupakan pasien dalam peng-

Sambungan halaman 1

awasan (PDP) dan tiga orang terkonfirmasi positif terinfeksi COVID-19," kata Pejabat Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman Harda Kiswaya di Sleman, Selasa.

Menurut dia, selain itu saat ini di Kabupaten Sleman juga terdapat sebanyak 835 orang dalam Pemantauan (ODP).

"Sedangkan pasien dalam pengawasan yang masih mendapatkan perawatan di rumah sakit sebanyak 98 pasien dalam pengawasan (PDP), sebanyak 19 pasien positif dan satu orang dinyatakan sembuh dan masih isolasi mandiri di rumah," katanya.

Ia mengatakan, Gugus Tugas Sleman juga telah menyiapkan 11 rumah sakit (RS) dari 27 RS di Sleman menjadi RS Rujukan COVID-19.

"Kami juga mempercepat proses pengadaan APD tenaga medis," katanya. Harda mengatakan, untuk jumlah dokter yang bertugas di Sleman baik pemerintah maupun non-pemerintah termasuk di RSUP Dr Sardjito saat ini ada sebanyak 800 orang. "Perawat yang bertugas di Sleman termasuk swasta dan RSUP Dr Sardjito sebanyak 5.000 tenaga medis," katanya.

(C-4Pur)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005